

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan akan melakukan berbagai aktifitas yang mempunyai tujuan utama untuk mencari keuntungan yang telah diharapkan. Setiap aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan akan selalu membutuhkan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjang. Dana yang digunakan untuk melakukan kegiatan perusahaan sehari-hari atau untuk menjaga kelangsungan hidup disebut modal kerja. Modal kerja sangatlah dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, semakin pendek periode tersebut berarti semakin cepat perputaran (*turnover*) atau makin tinggi tingkat perputaran. Lamanya periode perputaran tergantung sifat dan kegiatan operasi suatu perusahaan, lama atau cepatnya perputaran ini akan menentukan pula besar atau kecilnya kebutuhan modal kerja melalui hasil penjualan produksinya. Modal kerja yang berasal dari penjualan produk akan dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional selanjutnya, maka setiap periode didalam perusahaan modal kerja tersebut akan terus berputar (Riyanto, 2018:62).

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2011:170). Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, karena menunjukkan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, setelah mengetahui hasil

perkembangan maka akan dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini. Bila sudah berjalan dengan baik maka harus dipertahankan untuk menjadi lebih baik tetapi bila tidak berjalan dengan baik maka pihak manajemen harus berusaha memperbaikinya. Oleh karena itu, rasio ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.

“Rasio perputaran piutang (*Receivable Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode (Kasmir, 2011:176). Rasio perputaran persediaan digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola persediaan (Martono dan Harjito, 2010:57). Semakin tinggi rasio perputaran persediaan, maka akan semakin cepat persediaan perusahaan menjadi kas. Untuk mengukur efisiensi modal kerja perlu diketahui perputaran persediaan dengan membandingkan penjualan dengan persediaan. Selain modal kerja, perputaran total aset juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi *net profit margin*. Dimana perputaran total aset merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas yang digunakan perusahaan dalam menggunakan dayanya yang berupa aset. Semakin tinggi rasio ini semakin efisien penggunaan aset dan semakin cepat pengembalian dana dalam bentuk kas. Perputaran total aset sendiri merupakan rasio antara penjualan dengan total aktiva yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan.

Perusahaan diperlukan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat karena pengelolaan modal kerja akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Pendapatan tersebut akan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban operasional atau beban lainnya sampai diperoleh laba atau rugi. Dengan kata lain, pengelolaan modal kerja ini berpengaruh pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*). Perusahaan yang

dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut.

Fenomena penelitian pada PT. Alam Sutera Realty Tbk antara lain terjadi penurunan kinerja selama paruh pertama tahun 2015. Laba bersih perseroan melorot hingga 42% persen dari laba bersih tahun 2014 senilai 1.176.955.123 ribu rupiah merosot menjadi 686.484.951 ribu rupiah di tahun 2015.

Tabel 1
Laba Bersih PT. Alam Sutera Realty Tbk
Tahun 2012-2017

Tahun	Laba Setelah Pajak	Persentase (%)
2012	1.216.091.539	
2013	889.576.596	-27%
2014	1.176.955.123	32%
2015	686.484.951	-42%
2016	520.649.362	-24%
2017	1.377.949.750	165%

Sumber : Laba Bersih PT. Alam Sutera Realty Tbk, 2012-2017.

Tabel di atas menunjukkan fenomena saat ini adalah kondisi turunnya pertumbuhan laba diakibatkan oleh semakin rendahnya perputaran total aktiva terjadi pembengkakan modal kerja sehingga akan berpengaruh pada pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas jika perusahaan akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan profitabilitas. Investasi persediaan terlalu besar apabila dibandingkan dengan kebutuhan sehingga memperbesar beban bunga, memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan gudang, memperbesar kerugian akibat kerusakan dan turunnya kualitas sehingga mampu memperkecil profitabilitas.

Research gap penelitian ini antara lain Arinda Putri (2014) variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian Silviana Dwi Sulistianingrum (2012) dalam penelitiannya menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan

antara perputaran modal kerja dan profitabilitas. Hoiriya (2015) perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Venti Linda Vrawati (2014) perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan hasil penelitian Putri Ayu Diana, Bambang Hadi Santoso (2016) perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Wediniaty Febby Philosophy, Leny Suzan (2015) perputaran persediaan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Venti Linda Vrawati (2014) menyatakan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hoiriya (2015) juga menyatakan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan Putri Ayu Diana, Bambang Hadi Santoso (2016) yang menyatakan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Wediniaty Febby Philosophy, Leny Suzan (2015) periode piutang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut peneliti mengambil judul **PENGARUH PERPUTARAN AKTIVA, PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. ALAM SUTERA REALITY TBK.**

1.2. Ruang Lingkup

- 1.2.1. Penelitian dilakukan pada perusahaan PT. Alam Sutera Realty Tbk selama periode 2012 sampai dengan 2017 serta memiliki laporan keuangan yang dibutuhkan penelitian.
- 1.2.2. Dalam penelitian fokusnya ingin mengetahui pengaruh perputaran aktiva, perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.
- 1.2.3. Profitabilitas yang dimaksud adalah ROA (*Return on Assets*)

1.3. Perumusan Masalah

Permasalahan atau fenomena saat ini adalah kondisi turunnya pertumbuhan laba diakibatkan oleh semakin rendahnya perputaran total aktiva yang terjadi pembengkakan modal kerja sehingga akan berpengaruh pada pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas jika perusahaan akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan profitabilitas. Investasi persediaan terlalu besar apabila dibandingkan dengan kebutuhan sehingga memperbesar beban bunga, memperbesar biaya penyimpanan dan pemeliharaan gudang, memperbesar kerugian akibat kerusakan dan turunnya kualitas sehingga mampu memperkecil profitabilitas. Berdasarkan permasalahan di atas, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1.3.1. Apakah perputaran aktiva, perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Alam Sutera Realty Tbk secara parsial?
- 1.3.2. Apakah perputaran aktiva, perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Alam Sutera Realty Tbk secara berganda?

1.4. Tujuan Penelitian

- 1.4.1. Menguji pengaruh perputaran aktiva, perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT. Alam Sutera Realty Tbk secara parsial.

- 1.4.2. Menguji pengaruh perputaran aktiva, perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT. Alam Sutera Realty Tbk secara berganda.

1.5. Kegunaan Penelitian

Dengan melakukan penelitian tentang beberapa faktor terhadap Profitabilitas maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah hasil analisisnya diharapkan dapat dipakai sebagai sumber informasi bagi investor dan para pelaku pasar modal dalam melakukan penilaian terhadap suatu saham berkaitan dengan pengambilan keputusan untuk melakukan penempatan modal dan investasi pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

